

STUDI TENTANG PENGARUH PERBEDAAN PEMBERIAN PAKAN SEGAR DAN BUATAN TERHADAP PERTUMBUHAN IKAN NILA

(*Oreochromis niloticus*)

Oleh

Maulidin Nur, NIM 1813111010

Program Studi Akuakultur

Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: maulidinnur17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui bagaimana perbedaan pengaruh antara pakan alami dan buatan terhadap pertumbuhan ikan nila, (2) Untuk mengetahui mana yang lebih baik pemberian pakan buatan dan alami terhadap pertumbuhan ikan nila. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan selama 30 hari, menggunakan rancangan percobaan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 2 perlakuan, yaitu P1 (pakan cacing tanah), P2 (pakan pelet) masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Pemberian pakan menggunakan ad satiation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan P2 (pemberian pakan pelet) memberikan nilai rata-rata tertinggi terhadap pertumbuhan panjang mutlak ikan nila yaitu 2,98 cm/ekor dan memberikan nilai rata-rata tertinggi terhadap pertumbuhan berat ikan nila yaitu 4,07 gr/ekornya. Sedangkan Pertumbuhan panjang mutlak terendah diperoleh pada perlakuan P1 (pemberian pakan cacing tanah) yaitu dengan rata-rata 1,37 cm/ekor dan memberikan nilai rata-rata terendah pada pertumbuhan berat ikan nila yaitu 2,29 gr/ekor. Keulushidupan ikan tertinggi terdapat pada perlakuan P2 (pakan pelet) dengan hasil presentase 89%, dan pada perlakuan P1 (cacing tanah) memberikan hasil presentase 73%.

Kata kunci: pakan, cacing tanah, ikan nila *Oreochromis niloticus*).

ABSTRACT

The aims of this study were: (1) to find out how the difference in the effect of natural and artificial feed on the growth of tilapia, (2) to find out which one is better artificial and natural feeding on the growth of tilapia. This type of research is an experimental study conducted for 30 days, using a completely randomized experimental design (CRD) with 2 treatments, namely P1 (earthworm feed), P2, each treatment repeated 3 times. This study uses quantitative descriptive analysis techniques. Feeding using ad satiation. The results showed that the P2 treatment gave the highest average value to the absolute length growth of tilapia, which was 2.98 cm/head and gave the highest average value to the weight growth of tilapia, which was 4.07 g/head. While the highest growth was obtained in treatment P1 with an average of 1.37 cm/head and gave the lowest average value for weight growth of tilapia which was 2.29 g/head. The highest fish survival rate was found in treatment P2 (feed pellets) with a percentage yield of 89%, and in treatment P1 (earthworms) it gave a percentage yield of 73%.

Keywords: feed, earthworms, tilapia *Oreochromis niloticus*).